

ABSTRAK

A. NURDAWANI, (2022). *Perbandingan Model Dlta Berbantuan Media Audio Visual dan Model Dlta tanpa Berbantuan Media Audio Visual Berbasis Cerita Budaya Lokal terhadap Kemampuan Menyimak dan Bercerita Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Tamalate.* Dibimbing oleh Tarman A. Arief dan Haslinda

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perbandingan Model *Dlta* Berbantuan Media Audio Visual dan Model *Dlta* tanpa Berbantuan Media Audio Visual Berbasis Cerita Budaya Lokal terhadap Kemampuan Menyimak dan Bercerita Siswa Kelas IV SD Gugus II Kecamatan Tamalate. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest-posttest nonequivalent control group design. Pada rancangan ini dilakukan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak dan kemampuan bercerita siswa. Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Dlta* Berbantuan Media Audio Visual Berbasis cerita budaya lokal, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Dlta* tanpa Berbantuan media Audio Visual berbasis cerita budaya lokal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-SD dari lima Sekolah Dasar Negeri yang terdapat dalam gugus II kecamatan Tamalate. Sampel yang diambil adalah Random Sampling yakni siswa kelas IV-A dan IVB-SD Inpres Mallengkeri Bertingkat 1. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji Manova, sebelum melakukan uji tersebut terdapat uji-prasyarat yaitu uji normalitas kolmogrov dan uji homogenitas covarian.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan analisis Manova dibuktikan bahwa ada perbedaan antara kemampuan menyimak dan bercerita pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan Model *Dlta* Berbantuan Media Audio Visual dan Model *Dlta* Tanpa Berbantuan Media Audio Visual Berbasis Cerita Budaya lokal. Berdasarkan hasil uji manova diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan antara Model *Dlta* Berbantuan Media Audio Visual dan Model *Dlta* tanpa Berbantuan Media Audio Visual Berbasis Cerita Budaya Lokal terhadap kemampuan menyimak dan bercerita. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini Model *Dlta* Berbantuan Media Audio Visual dan Model *Dlta* tanpa Berbantuan Media Audio Visual Berbasis Cerita Budaya Lokal memiliki perbandingan yang signifikan terhadap kemampuan menyimak dan kemampuan bercerita siswa.

Kata Kunci: *Dlta*, *Audio Visual*, kemampuan menyimak dan bercerita